

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Bahwa penetapan tersangka tindak pidana pertambangan oleh Penyidik Subdit IV Tipidter pada Ditreskrimsus Polda Sumbar dilakukan secara internal Subdit IV oleh karena kasus yang ditangani merupakan hasil laporan informasi masyarakat yang ditindaklanjuti melalui tindakan tertangkap tangan oleh penyidik setelah melalui upaya penyelidikan kasus dugaan tindak pidana pertambangan. Pelaku tindak pidana pertambangan ditetapkan sebagai tersangka dengan cara gelar perkara secara internal setelah adanya penindakan oleh penyidik Subdit IV Tipidter pada Ditreskrimsus Polda Sumbar dengan sekurang-kurangnya 2 (dua) alat bukti yang diperoleh penyidik pada saat penindakan di lapangan.
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh penyidik Subdit IV Tipidter pada Ditreskrimsus Polda Sumbar dalam penetapan tersangka tindak pidana pertambangan ada beberapa faktor, yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor ketrampilan personal penyidik dan faktor sarana dan prasarana, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor budaya dan faktor peraturan perundang-undangan.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

1. Perlunya penambahan personil penyidik Subdit IV Tipidter pada Ditreskrimsus Polda Sumbar sebagai aparat penegak hukum di bidang pertambangan, baik dari segi jumlah maupun pendidikan dan pengetahuan.

2. Perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya penindakan terhadap penambangan yang tidak memperhatikan lingkungan dan tidak berizin atau illegal, demi masa depan anak cucu kita kelak.
3. Perlunya penunjang sarana dan prasana melalui pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pengawasan terhadap tindak pidana pertambangan.

